

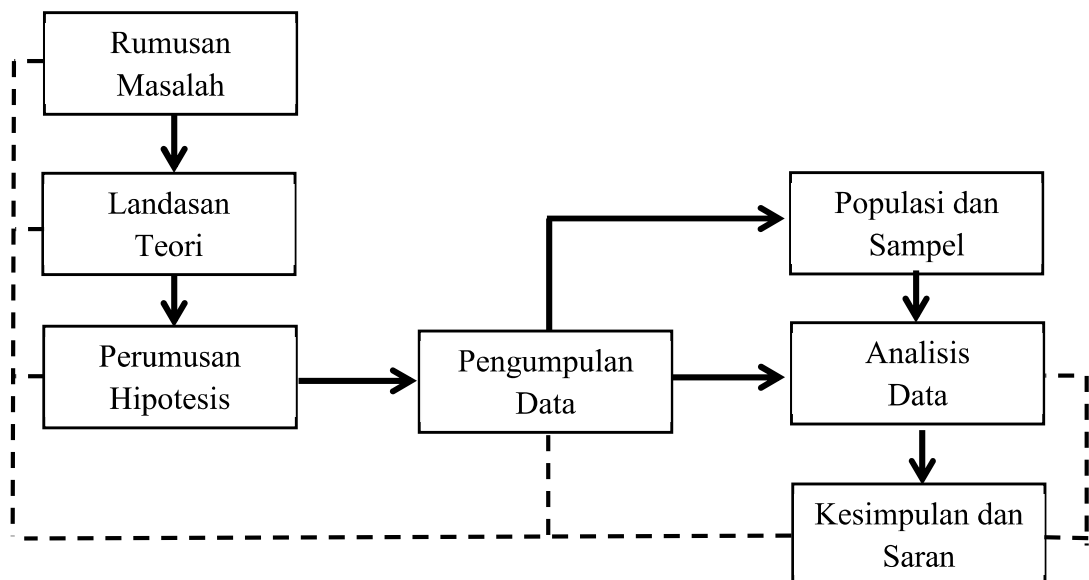
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, adalah ilmu mempelajari analisis dalam bentuk statistik. Pendekatan kuantitatif berfokus pada verifikasi teori, mengembangkan fakta, memvisualisasikan hubungan antar variabel, memberikan penjelasan statistik, mengevaluasi hasil penelitian, dan peramalan.

Dari merancang kombinasi pertanyaan, merumuskan teori untuk mendukung penelitian, merumuskan pertanyaan, dan mengumpulkan data terpilih sebagai media dan sampel, diuji dengan menggunakan berbagai metode pengujian mengikuti proses penelitian. Berikut adalah gambaran proses penelitian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

## 3.2 Operasional Variabel

### 3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Chandrarini, 2017) merupakan variabel utama dalam fokus peneliti adalah variabel dependen yaitu manajemen laba. Variabel dependen dikatakan sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas didefinisikan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat/dependen, sehingga dapat menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2011). Independen variabel sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas seperti variabel prediktor, variabel ekstrinsik dan variabel motivasi merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu gain X1 dan leverage X2.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus
Manajemen Laba (Y)	Mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan dan strategi akuntansi yang bermanfaat.	<i>Discretionary Accrual</i>
Profitabilitas (X1)	Menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu dari kemampuan perusahaan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
<i>Leverage</i> (X2)	Meningkatkan keuntungan pemegang saham dan penggunaan asset dan sumber dana perusahaan yang memiliki biaya tetap.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Indriantoro & Supomo, 2018), Setiap objek atau peristiwa menurut karakteristik populasi. Dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 dijadikan sebagai populasi.

**Tabel 3.2** Populasi

No	Kode	Tanggal Pencatatan
1	ADES	13 Juni 1994
2	AISA	11 Juni 1997
3	ALTO	10 Juli 2012
4	BTEK	14 Mei 2004
5	BUDI	08 Mei 1995
6	CAMP	19 Desember 2017
7	CEKA	09 Juli 1996
8	CLEO	05 Mei 2017
9	DLTA	12 Februari 1984
10	DMND	22 Januari 2020
11	FOOD	08 Januari 2019
12	GOOD	10 Oktober 2018
13	HOKI	22 Juni 2017
14	ICBP	07 Oktober 2010
15	IIKP	20 Oktober 2002
16	IKAN	12 Februari 2020
17	INDF	14 Juli 1994
18	KEJU	25 November 2019
19	MGNA	07 Juli 2014
20	MLBI	17 Januari 1994

21	MYOR	04 Juli 1990
22	PANI	18 September 2018
23	PCAR	29 Desember 2017
24	PSDN	18 Oktober 1994
25	ROTI	28 Juni 2010
26	SKBM	05 Januari 1993
27	SKLT	08 September 1993
28	STTP	16 Desember 1996
29	TBLA	14 Feberuari 2000
30	ULTJ	02 Juli 1990

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah kumpulan bahan buatan (Chandrarin, 2017). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi menurut kriteria tertentu. Saku sampel diambil dari populasi dengan kriteria, sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Entitas perusahaan untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 telah menyajikan laporan keuangan.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah Indonesia.
4. Perseroan tidak mengalami keruagian pada periode tahun 2017-2021.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode	Kriteria Penelitian				Sampel
		1	2	3	4	
1	ADES	✓	✓	✓	✓	✓
2	AISA	✓	✓	✓		
3	ALTO	✓	✓	✓		
4	BTEK	✓	✓	✓		
5	BUDI	✓		✓	✓	
6	CAMP	✓	✓	✓	✓	✓
7	CEKA	✓	✓	✓	✓	✓
8	CLEO	✓		✓	✓	
9	DLTA	✓		✓	✓	
10	DMND	✓	✓	✓	✓	✓
11	FOOD	✓	✓	✓		
12	GOOD	✓		✓	✓	
13	HOKI	✓	✓	✓	✓	✓
14	ICBP	✓		✓	✓	
15	IIKP	✓		✓		
16	IKAN	✓	✓	✓		
17	INDF	✓	✓	✓	✓	✓
18	KEJU	✓	✓	✓	✓	✓
19	MGNA	✓		✓		
20	MLBI	✓		✓	✓	
21	MYOR	✓	✓	✓	✓	✓
22	PANI	✓	✓	✓		
23	PCAR	✓	✓	✓		
24	PSDN	✓	✓	✓		
25	ROTI	✓	✓	✓	✓	✓
26	SKBM	✓	✓	✓	✓	✓
27	SKLT	✓	✓	✓	✓	✓
28	STTP	✓	✓	✓	✓	✓
29	TBLA	✓	✓	✓	✓	✓
30	ULTJ	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Menurut kriteria yang ditetapkan penulis di Indonesia, 14 dari 30 perusahaan yang termasuk dalam subsektor makanan dan minuman memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Sumber informasi adalah informasi tambahan diperoleh sebagai angka agregat. Informasi yang digunakan adalah laporan tahunan anak perusahaan *Food and Beverage Company* terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyajikan laporan keuangan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2018 : 104) Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang strategis untuk pengambilan data. Selidiki menggunakan teknik terdokumentasi. Teknik dokumentasi telah dikembangkan untuk memungkinkan pengumpulan dan analisis data. Data penelitian yaitu laporan tahun 2017-2021 pada subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia di [www.idx.com](http://www.idx.com).

### **3.6 Teknik Analisa Data**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2016:19) Dalam statistik deskriptif data digambarkan dalam bentuk *mean, pie, bar*, standar deviasi, varians, maksimum, nilai minimum. Peran analisis ini adalah untuk menggambarkan deskripsi objek dan menarik kesimpulan ini dari data sampel ini tidak bersifat secara umum.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2016:160) uji normalitas ini adalah untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Memverifikasi apakah variabel dependen (berkorelasi) dan independen dari model regresi berdistribusi normal merupakan tujuan dari penelitian. Dasar Mendeteksi data pada uji normalitas adalah jika data menyebar secara diagonal maka regresi memenuhi estimasi normalitas dalam pengambilan keputusan Namun, model regresi tersebut melanggar estimasi normalitas, jika data berada di luar diagonal dan/atau tidak mengikuti arah diagonal.

#### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2016:105) Uji Multikolinearitas adalah uji untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan model regresi antar variabel bebas. Pengujian ini memeriksa korelasi yang kuat antara variabel independen apakah model regresi menemukan. Model regresi yang baik tidak memiliki hubungan antar variabel bebas. Kriteria penarikan kesimpulan pada data yang diolah akan uji bertingkat diberikan dalam tabel margin toleransi dan (variabilitas tingkat inflasi/VIF), jika margin error lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10, katakan tidak kolinearitas.

#### **3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2016:139) Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk menunjukkan bahwa model regresi memiliki persamaan residual atau tidak. Dengan model regresi untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians dalam

residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya merupakan tujuan pengujian ini. Jika Varian berbeda maka disebut heterokedastisitas, sebaliknya varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari scatter plot antara nilai prediksi variabel independen dan nilai residual.

Untuk menentukan heterokedastisitas menggunakan dasar analisis (Ghozali, 2016:139) :

1. Heterokedastisitas terjadi jika ada pola (seperti titik-titik) yang membentuk suatu pola yang teratur (gelombang meluas kemudian menyempit).
2. Jika tidak ada pola yang jelas (seperti titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y), tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali, 2016:100) uji autokorelasi adalah pengujian yang menunjukkan korelasi antara kesalahan pengganggu periode-t dan kesalahan pengganggu periode t-1 (tahun sebelumnya). Menurut (Sunyoto, 2013:110) untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi pada regresi linier dapat diukur dengan uji Durbin-Watson pada beberapa kondisi. yaitu:

1. Autokorelasi positif, jika nilai D-W di bawah -2.
2. Tidak adanya autokorelasi, jika nilai D-W di antara -2 sampai +2.
3. Autokorelasi negatif, jika nilai D-W di atas +2.

#### **3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Pola teknis dan substansi yang hampir sama antara analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda (Tipa & Purba, 2019). Untuk



menghitung nilai besarnya suatu pengaruh variabel yang independen yaitu Profitabilitas ( $X_1$ ) dan *Leverage* ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen Manajemen Laba ( $Y$ ) digunakan aregersi linier berganda, dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n, \dots \quad \text{Rumus 3.1 Regresi Linear}$$

Keterangan:

$Y$  = Manajemen Laba sebagai nilai variabel terikat.

$\alpha$  = Nilai  $Y$  jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$  sebagai nilai konstanta.

$B$  = Nilai kenaikan atau penurunan variabel  $Y$  didasarkan pada variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  sebagai koefisien regresi.

$X_1$  = Profitabilitas sebagai variabel bebas

$X_2$  = *Leverage* sebagai variabel bebas

$X_n$  = ke- $n$  sebagai variabel independen

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Asumsi biasanya dinyatakan secara positif. Jika penelitian didasarkan pada contoh, penting untuk merumuskan hipotesis. Hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

1. Hipotesis variabel-variabel yang diteliti tidak berhubungan satu sama lain disebut hipotesis nol ( $H_0$ ).
2. Hipotesis alternatif sama dengan hipotesis nol yang berhubungan dengan variabel. Hipotesis alternatif disebut juga dengan hipotesis kerja ( $H_a$ ).

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil dalam suatu uji data populasi penelitian

#### 3.6.4.1 Uji Parsial/ Uji t

Menurut (Ghozali, 2016:98) Uji-t yang berbeda dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini untuk mengetahui pengaruh parsial variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variabel terikat  $Y$ . Tes tersebut digambarkan sebagai:

- i.  $H_0$  ditolak Jika nilai  $\text{Sig } t < 0,05$  maka  $H_a$  diterima,  
 $H_0$  diterima Jika  $\text{Sig } t > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.
- ii.  $H_0$  diterima Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  ditolak,  
 $H_0$  ditolak Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima.

#### 3.6.4.2 Uji Simultan / Uji F

Menurut (Ghozali, 2016:198) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Dilakukan uji-F untuk menentukan variabel independen yang signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan menilai apakah suatu variabel diklasifikasikan sebagai variabel dependen. Pengujian menggunakan uji statistik F sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak Jika nilai  $\text{Sig } F < 0,05$  maka  $H_a$  diterima,  
 $H_0$  diterima Jika nilai  $\text{Sig } F > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.
2.  $H_0$  diterima Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  ditolak,  
 $H_0$  ditolak Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima.

#### 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2016:197) uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai residual yang sama.

Untuk memprediksi variasi variabel dependen nilai  $R^2$  yang mendekati sesuatu berarti variabel-variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan, nilai  $R^2$  yang kecil berarti variabel independen memiliki keahlian dalam menjelaskan perubahan variabel dependen koefisien determinan berada di antara 0 dan 1. Variabel independen dalam variabel dependen, memiliki nilai  $R^2$  mendekati 1 jika nilai yang diperoleh kecil, dan jika variabel independen mampu membagikan informasi mengenai variabel dependen.

### **3.7 Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia penelitian ini dilaksanakan yaitu di PT Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepulauan Riau.

#### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Untuk mendapatkan data serta informasi dalam penelitian ini, berikut jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian yang digunakan, yaitu:

